**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Saat ini dunia pasar modal mengalami perkembangan yang pesat. Pasar modal bagi investor sebagai alat untuk mengukur kinerja, dan kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi-informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan investasi.

Keputusan investasi merupakan hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Keberadaan entitas bisnis dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Kondisi dan peristiwa yang dialami oleh suatu perusahaan dapat memberikan indikasi kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan, seperti kerugian operasi yang signifikan dan berlangsung secara terus menerus sehingga menimbulkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan (Foroghi, 2012).

Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan, dan kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor, dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan tersebut mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan dan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan auditor diungkapkan melalui opini audit. Dengan menggunakan opini yang telah diaudit, para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Auditor independen akan memberikan opini atas hasil penilaian laporan keuangan sesuai dengan kondisi perusahaan sesungguhnya. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 341, 2011).

Dampak negatif yang timbul akibat diterbitkan opini audit *going concern* yaitu turunnya harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Hilangnya kepercayaan publik terhadap perusahaan memberikan dampak segnifikan pada keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam mengevaluasi suatu perusahaan apakah mempunyai keraguan yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), auditor harus memperhatikan aspek profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup pada periode tertentu (Endra Ulkri Arma dalam penelitiannya, 2013).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik akan dipandang lebih baik dimata para investor (Rizka Ardhi Pradika dalam penelitiannya, 2017).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik adalah perusahan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu akan menimbulkan ketidakpastian terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Rizka Ardhi Pradika dalam penelitiannya, 2017).

Rasio *leverage* atau yang biasa disebut juga dengan solvabilitas adalah rasio yang dapat dijadikan sebagai indikator pengukuran perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Kemudian rasio ini juga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika suatu perusahaan dilikuidasi. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Aquariza (2012), dalam penelitiannya mengambil kesimpulan bahwa dari semua faktor yang diteliti (opini audit tahun sebelumnya, kualitas auditor, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas), disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* selama tahun pengamatan adalah: opini audit tahun sebelumnya dan solvabilitas.Sedangkan penelitian Feri Setiawan (2015), yang berjudul pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* secara signifikan adalah profitabilitas dan *leverage.* Kedua variabel ini disimpulkan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan likuiditas merupakan variabel yang tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* yang terdapat pada penelitian terdahulu, dalam penelitian ini dipilih variabel independen antara lain yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian ini dimaksudkan untuk melanjutkan penelitian terdahulu dengan variabel independen yang hampir sama namun perusahaan yang menjadi objek penelitian disesuaikan dengan situasi saat ini.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, peneliti hanya berfokus meneliti analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap opini audit *going concern*.
4. **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis dalam kaitannya dengan ilmu akuntansi, khususnya dalam pembahasan opini audit *going concern*.

1. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan informasi, dan referensi tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam topik yang serupa.

1. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi dan gambaran bagi investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan.